

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan pengelolaan ekowisata pada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Tirtosari View di Desa Penanggal, Kabupaten Lumajang. Pengelolaan ekowisata menjadi penting karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala yang memengaruhi keberhasilan kebijakan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memahami proses pelaksanaan kebijakan serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan ekowisata di tingkat desa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pihak yang terlibat dalam pengelolaan ekowisata, seperti pengurus Pokdarwis, pemerintah desa, dan masyarakat setempat. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan kondisi nyata di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pengelolaan ekowisata pada Pokdarwis Tirtosari View telah berjalan cukup baik, terutama dalam upaya pengembangan destinasi wisata dan pemberdayaan masyarakat. Namun, pelaksanaan kebijakan masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya sarana dan prasarana, serta belum optimalnya koordinasi antar pihak terkait. Selain itu, belum tersedianya standar operasional prosedur (SOP) yang jelas juga menjadi tantangan dalam pengelolaan ekowisata secara berkelanjutan.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan pengelolaan ekowisata sangat dipengaruhi oleh kapasitas kelembagaan, dukungan pemerintah desa, serta partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kemampuan sumber daya manusia, penguatan kerja sama antar lembaga, dan penyusunan pedoman teknis yang lebih jelas agar pengelolaan ekowisata dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: implementasi kebijakan, pengelolaan ekowisata, Pokdarwis, partisipasi masyarakat, desa wisata.

ABSTRACT

This study aims to determine how the implementation of ecotourism management policies is carried out by the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Tirtosari View in Penanggal Village, Lumajang Regency. Ecotourism management is considered important because it can improve community welfare while preserving environmental sustainability. However, in its implementation, various obstacles are still found that affect the success of these policies. Therefore, this research was conducted to understand the policy implementation process as well as the supporting and inhibiting factors in ecotourism management at the village level.

This research uses a qualitative research method with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out through interviews, observations, and documentation involving parties engaged in ecotourism management, such as Pokdarwis administrators, village government officials, and local communities. The data obtained were then analyzed qualitatively to describe the actual conditions in the field.

The results of the study indicate that the implementation of ecotourism management policies at Pokdarwis Tirtosari View has been running fairly well, particularly in efforts to develop tourist destinations and empower the community. However, policy implementation still faces several obstacles, such as limited human resources, inadequate facilities and infrastructure, and less optimal coordination among related parties. In addition, the absence of clear Standard Operating Procedures (SOPs) also poses a challenge to sustainable ecotourism management.

The conclusion of this study shows that the success of ecotourism management policy implementation is strongly influenced by institutional capacity, support from the village government, and community participation. Therefore, it is necessary to improve human resource capabilities, strengthen cooperation among institutions, and develop clearer technical guidelines so that ecotourism management can be carried out more effectively and sustainably.

Keywords: *policy implementation, ecotourism management, tourism awareness group, community participation, tourism village.*